

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Korelasional. Metode ini adalah metode yang mencari, menemukan dan menganalisis suatu hubungan antara dua atau lebih variabel.

B. Populasi dan Sampel Peneliti

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang tinggal di daerah yang sedang terjadi konflik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data jumlah anak di usia sekolah (SMP) yang tinggal di daerah yang sedang terjadi konflik

NO	KELAS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	7 (A, B,)	-	1	1
2	8 (A, B, C)	8	19	27
3	9 (A, B, C)	11	5	16
	Jumlah	19	25	44

Sumber :Hasil observasi pada tanggal 22Agustus 2011 di SMP N 1 Way Penggubuan Lampung Tengah

Berdasarkan tabel di atas, jumlah anak di usia Sekolah Menengah Pertama yang sedang terjadi konflik berjumlah 44 orang.

Suharsimi Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek kurang dari 100.

C. Variabel Penelitian

Di dalam variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan dapat diukur. Variabel adalah obyek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Suharsmi Arikunto, 1991 : 91)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah situasi konflik antar desa.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar siswa.

D. Definisi Operasional

Untuk memahami obyek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefenisian variabel secara operasional, yaitu:

1. Situasi Konflik Antar Desa

Skor penilaian terhadap suatu keadaan yang saling berlawanan di dalam masyarakat yang sedang konflik yang ditekankan pada perbedaan pendapat antara masyarakat di masing-masing desa, perbedaan hubungan yang menimbulkan prasangka dan perbedaan kepentingan

2. Kegiatan Belajar Siswa

Skor nilai terhadap suatu dorongan atau keinginan untuk menuju suatu perubahan yang lebih baik sehingga kegiatan belajar siswa tidak terganggu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sebuah pertanyaan yang diajukan responden. Dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah seluruh anak usia Sekolah Menengah Pertama yang tinggal di salah satu desa yang sedang konflik.

Dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing jawaban mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

- 1) Untuk jawaban (a) diberi skor 3
- 2) Untuk jawaban (b) diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban (c) diberi skor 1

Ada dua macam jenis angket , yaitu:

- 1) Angket tertutup, mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan : ya-tidak, Pilihan ganda , skala penelitian dan data cek.
- 2) Angket terbuka, mempunyai bentuk pertanyaan : jawaban singkat atau uraian singkat (bentuk isian).

Maka jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup.

2. Teknik Penunjang

a. Studi Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis yang berkenaan dengan masalah yang berkenaan dengan cara mempelajari berbagai macam buku , media masa, *literatur-literatur* dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis dan tercatat baik dalam bentuk data kuantitatif dan validitasnya tidak diragukan lagi

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument sesuai pendapat dari Arikunto (1989 : 136) Ia mengatakan bahwa “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat.”

Dari uraian di atas, maka validitas adalah merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrument penelitian hasil yang ditentukan dengan indikator faktor.

Penulis menggunakan *logical validity* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing , berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi sesuai dengan keperluan

b. Reliabilitas

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Menyebarkan angket untuk di ujicobakan kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji Reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Menggunakan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *product*

Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar gejala x dan y.

N = Jumlah sampel.

x = Variabel bebas.

y = Variabel terikat.

xy = Jumlah responden.

G. Teknik Analisis Data

Dikarenakan data yang diperoleh peneliti adalah data kualitatif, maka data kualitatif tersebut akan dikonversikan ke data kuantitatif dengan angket yang dimaksudkan akan dianalisis secara kualitatif dengan rumus Korelasi Rank :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi Spearman

d^2 = Selisih rank genap dan rank ganjil

N = Jumlah populasi

Untuk mengetahui koefisien signifikansi seluruh item angket, dipergunakan rumus Spearman Rank, yaitu :

$$z_H = \frac{R_s}{1/\sqrt{n-1}}$$

Keterangan :

R_s = Korelasi spearman rank

N = Banyak data

Criteria besaran koefisien korelasi menurut Manase Malo, sebagai berikut:

0,90-1,00 = Realibilitas Tinggi

0,50-0,90 = Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas Rendah

Setelah diketahui korelasinya maka hasil pengolahan data di intervalakan untuk mencari Persentase per Variabel.

$$\text{Rumus Interval : } I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Banyaknya Data